

**PENGARUH SIKAP KEBERAGAMAAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA SMP N 1 BANCAK**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Matematika



Oleh:

DIAN MARDHIYATI

A 410 090 240

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Ariyanto, M. Pd.

NIP/ NIK : 131409786

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : DIAN MARDHIYATI

NIM : A 410 090 240

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP KEBERAGAMAAN DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 1
BANCAK TAHUN 2014 / 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing,

Drs. Ariyanto, M. Pd.

NIP/ NIK: 131409786

**PENGARUH SIKAP KEBERAGAMAAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA SMP N 1 BANCAK**

Dian Mardhiyati¹, Drs. Ariyanto, M. Pd.²

¹Mahasiswa Pendidikan FKIP UMS,

²Staf Pengajar UMS Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji: (1) pengaruh sikap keberagamaan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP N 1 Bancak kelas VII tahun ajaran 2014/2015, (2) pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP N 1 Bancak kelas VII tahun ajaran 2014/2015, dan (3) pengaruh sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP N 1 Bancak kelas VII tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif korelasional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak, Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebanyak empat kelas A sampai D berjumlah 151 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 31 siswa, yang diambil *stratified sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk data sikap keberagamaan dan disiplin belajar. Metode dokumentasi untuk data hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Tidak ada pengaruh antara sikap keberagamaan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak, karena nilai signifikansi sebesar 0,085 ($p > 0,05$). (2) Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak, karena nilai signifikansi sebesar 0.042 ($p < 0.05$). (3) Ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan sebesar 0.025 ($p < 0.05$).

Kata kunci: *Sikap Keberagamaan, Kedisiplinan, dan Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang luas cakupannya dan bukan hanya sekedar bisa menghitung atau memasukkan rumus saja tetapi mencakup beberapa kompetensi yang menjadikan siswa tersebut dapat memahami dan mengerti tentang konsep dasar matematika. Belajar matematika juga membutuhkan kemampuan bahasa untuk bisa mengerti soal-soal atau mengerti logika juga imajinasi dan kreativitas. Pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Namun, pada kenyataannya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa sangat bervariasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Bancak sangat bervariasi, dan dipengaruhi dari beberapa hal. Terjadinya perbedaan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Bancak dipengaruhi oleh sikap keberagamaan, tingkat kedisiplinan, minat belajar, dan masih banyak factor lagi. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam perbedaan tersebut. Dalam hal ini penulis membatasi faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan hasil belajar tersebut dari dua faktor yaitu sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar.

Implementasi kepercayaan dan keyakinan agama dalam realitas adalah jauh lebih penting dari sekedar pemilikan iman atau keyakinan yang sifat nyateoritis. Kualifikasi keberagamaan seseorang tidak dilihat dari banyak-sedikitnya ilmu pengetahuan agama yang dimiliki, tetapi lebih pada banyak-sedikitnya perbuatan keagamaan yang dilakukan.

Realitas sikap keberagamaan siswa di SMP Negeri 1 Bancak mengalami kemunduran, ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama antara lain: siswa sering lalai melaksanakan kewajibannya kepada Allah swt terutama shalat, mengucapkan kata-kata kasar dan jorok dalam pergaulan dengan temannya, pada saat bertemu dengan guru siswa enggan mengucapkan salam terutama kepada guru yang tidak mengajar di kelasnya. Sikap keberagamaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan dimensi atau pokok-pokok Islam yang secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu Aqidah, Ibadah atau praktik agama (Syari'ah), dan Akhlak.

Sikap keberagamaan bermacam-macam nilainya tergantung pada pelaksanaan dari setiap manusia itu sendiri. Hal ini tercermin pula dalam pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mar'at, 2004: 8).

Penurunan sikap siswa di SMP Negeri 1 Bancak tidak hanya pada sikap keberagamaan saja, tetapi juga pada kedisiplinan. Dewasa ini kedisiplinan belajar siswa mulai menurun. Terlihat dari keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau tugas-tugas lainnya, mempelajari atau mengulas kembali materi di rumah, membaca atau mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya, dan yang lainnya tidak diperhatikan. Sehingga dalam pembelajaran siswa belum siap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.

Disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini adalah: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis apakah ada pengaruh sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif korelasional*. Penelitian pendekatan *kuantitatif korelasional* merupakan penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik mengenai pengaruh dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian kuantitatif korelasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa erat besarnya pengaruh itu (Ariukunto, 2008: 251). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar, serta variabel terganggunya yaitu hasil belajar. Penelitian ini

digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP N 1 Bancak.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 1 Bancak, Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebanyak sebanyak enam kelas A sampai D berjumlah 151 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 31 siswa. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling* yaitu pengambilan sampel berstrata merupakan teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yg seimbang sesuai dgn posisi dalam populasi.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (independen) sikap keberagamaan (X1) dan kedisiplinan belajar (X2), dan satu variabel terikat (dependen) hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk data sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar, serta metode dokumentasi untuk data hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket. Instrument diujicobakan sebelum digunakan untuk pengambilan data. Syarat instrument yang baik harus valid dan reliabel. Validitas instrumen menggunakan rumus *korelasi Product Moment*, sedangkan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada kelas try out terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni soal angket sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar, masing-masing angket terdiri dari 30 item. Dari hasil uji validitas angket sikap keberagamaan diperoleh 26 item valid dan pada angket kedisiplinan belajar 25 item yang valid. Dari uji reliabilitas intrumen tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa angket sikap keberagamaan termasuk kategori tinggi dan kedisiplinan belajar termasuk kategori tinggi. Dari instrumen

penelitian yang telah valid dan reliabel maka diberikan kepada sampel penelitian.

Tingkat sikap keberagamaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak terbanyak berada pada kategori tinggi dengan interval 88,3 – 72,8, yaitu sebanyak 17 siswa dengan persentase 54,88%. Tingkat kedisiplinan belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak terbanyak berada pada kategori tinggi dengan interval 85 – 70, yaitu sebanyak 19 siswa dengan persentase 61,59%. Tingkat hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak terbanyak berada pada kategori tinggi dengan interval 60,9 – 54,5, yaitu sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,33%.

1. Pengaruh Sikap Keberagaman terhadap hasil belajar matematika

Pengujian hipotesis tentang pengaruh antar variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh yang positif signifikan antara sikap keberagaman dan hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan dengan pengaruh sederhana (pengaruh *bivariate*). Sedangkan pengujian hipotesis ada tidaknya hubungan yang positif signifikan antara sikap keberagaman dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan dengan uji pengaruh berganda (regresi). Proses analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan uji prasyarat melalui uji normalitas data variabel sikap keberagaman dan hasil belajar matematika, nilai signifikan $p > 0.05$ sehingga berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linieritas antara variabel sikap keberagaman dan hasil belajar matematika yang ditunjukkan pada tabel 4.7 linier, dikarenakan nilai signifikan sebesar $0.704 > 0.05$.

Tabel 4.7
Pengaruh Sikap Keberagamaan Terhadap Hasil belajar matematika
Correlations

		Sikap Keberagamaan	Hasil Belajar
Sikap Keberagamaan	Pearson Correlation	1	.314
	Sig. (2-tailed)		.085
	N	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.314	1
	Sig. (2-tailed)	.085	
	N	31	31

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa koefisien pengaruh antara sikap keberagaman dengan hasil belajar matematika adalah 0.314, masuk dalam kategori rendah. Nilai signifikan sebesar 0.085 ($p > 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh sikap keberagaman terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Duhroh (2011) dengan kesimpulannya yaitu tidak ada hubungan antara dua variabel, yaitu prestasi belajar PAI dan perilaku keberagaman peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang dengan menggunakan rumus pengaruh product moment, dan diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,246$. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,328$ dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,424$. Berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dan perilaku keberagaman peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang.

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan uji prasyarat melalui uji normalitas data variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar matematika, nilai signifikan $p > 0.05$ sehingga berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linieritas antara variabel sikap keberagaman dan hasil belajar matematika yang ditunjukkan pada tabel 4.8 linier, dikarenakan nilai signifikan sebesar $0.101 > 0.05$.

Tabel 4.8
Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap hasil belajar matematika
Correlations

		Hasil Belajar	Disiplin Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.114
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	31	31
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	.114	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	31	31

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa koefisien pengaruh antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika adalah 0.114, masuk dalam kategori rendah. Nilai signifikan sebesar 0.042 ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa disiplin berhubungan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar dilakukan oleh Saputro (2007). Penelitian tersebut diperoleh kesimpulan ada hubungan antara disiplin belajar dengan

prestasi belajar. Siswa yang sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar, maka siswa akan menunjukkan sikap mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Di sekolah siswa akan masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditentukan dan mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Jika di rumah siswa juga sadar akan kewajibannya sebagai pelajar. Mereka akan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya, belajar secara teratur untuk mempersiapkan materi pada hari berikutnya dan mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan dibawa ke sekolah pada malam hari.

3. Pengaruh Sikap Keberagamaan dan Kedisiplinan Belajar terhadap hasil belajar matematika

Proses analisis untuk hipotesis tiga variabel menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. nilai signifikan $p < 0.05$ dikatakan ada pengaruh dan nilai signifikan $p > 0.05$ dikatakan tidak ada pengaruh.

Tabel 4.9
Pengaruh Sikap Keberagaman dan Kedisiplinan Belajar terhadap
Hasil Belajar Matematika
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.696	2	171.348	2.241	.025 ^a
	Residual	2141.175	28	76.471		
	Total	2483.871	30			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Sikap Keberagaman

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel 4.9 terlihat bahwa koefisien pengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0.025 ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti

ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak.

Realitas sikap keberagamaan siswa di siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak mengalami kemunduran, ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama antara lain: siswa sering lalai melaksanakan kewajibannya kepada Allah swt terutama shalat, mengucapkan kata-kata kasar dan jorok dalam pergaulan dengan temannya, pada saat bertemu dengan guru siswa enggan mengucapkan salam terutama kepada guru yang tidak mengajar di kelasnya. Sikap keberagamaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan dimensi atau pokok-pokok Islam yang secara garis besar dibagi menjadi tiga yaitu Aqidah, Ibadah atau praktik agama (Syari'ah), dan Akhlak. Sikap keberagamaan bermacam-macam nilainya tergantung pada pelaksanaan dari setiap manusia itu sendiri. Hal ini tercermin pula dalam pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kedisiplinan siswa merupakan sikap mental siswa yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Bagi siswa berdisiplin sangat penting, sebab akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kedisiplinan dalam diri siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan baba sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara sikap keberagamaan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak, karena nilai signifikansi sebesar 0,085 ($p > 0,05$).
2. Ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak, karena nilai signifikansi sebesar 0.042 ($p < 0.05$),
3. Ada pengaruh yang positif signifikan antara sikap keberagamaan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bancak. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan sebesar 0.025 ($p < 0.05$)

DAFTAR PUSTAKA

Saputro, F.K. 2011. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Zaenal, K. dan Hasan, W.Z.W. 2009. Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin Tegar dalam Kalangan Pelajar di Sekolah. *Journal of Islamic Aranic Education*. Vol. 1. No. 2. Hal. 1-14.